

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia tujuan kurikulum tertera pada undang-undang sistem pendidikan Nasional tahun 1989 Bab I pasal 1 disebutkan bahwa: Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum yang terdiri atas berbagai komponen yang satu dengan yang lain saling terkait adalah merupakan satu sistem, ini berarti bahwa setiap komponen yang saling terkait tersebut hanya mempunyai satu tujuan, yaitu tujuan pendidikan yang juga menjadi tujuan kurikulum.

Pada dasarnya kurikulum berisikan tujuan, metode, media evaluasi bahan ajar dan berbagai pengalaman belajar. Kurikulum yang disusun di pusat berisikan beberapa mata pelajaran pokok dengan harapan agar peserta didik di seluruh Indonesia mempunyai standar kecakapan yang sama.

Inti dari proses pendidikan secara formal dalam pembelajaran adalah siswa belajar. Oleh karena itu belajar mengajar tidak dapat dipisahkan, sehingga dalam istilah pendidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar.

Mata pelajaran sejarah adalah salah satu mata pelajaran bagian dari satu bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sebagian besar materinya membicarakan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan pada masa lampau.

Guru adalah tenaga profesional yang menggunakan keahliannya untuk membantu perkembangan para peserta didik, karena guru berperan sebagai agen pembaharu, pemimpin dan pendukung nilai-nilai masyarakat. Guru juga harus merancang program pembelajaran atas dasar kebutuhan umum maupun kebutuhan perorangan peserta didiknya.

Metode sebagai media penghubung interaksi antara dua dunia guru dan siswa dapat saling memahami, membutuhkan dan memadukan kesepahaman bersama. Di samping sumber belajar yang berupa fisik, (Model Pembelajaran) juga memudahkan sebuah materi pelajaran terasa menarik untuk dipelajari, dari konsep abstrak membuat siswa tertantang untuk menyelesaikan dan menemukan meskipun mengalami proses yang tidak pendek dan penuh ketegangan dan kejutan-kejutan baru yang muncul tiba-tiba dalam proses penerapan metode tersebut.

Menyampaikan materi-materi pelajaran sejarah mestinya guru tidak hanya mentransfer pengetahuan semata tapi juga mampu memberikan motivasi. Di dalam proses pembelajaran, guru bisa mencoba berbagai macam metode seperti menggunakan metode sosiodrama sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

SMP Muhamadiyah 1 Tolangohula merupakan salah satu tempat belajar yang diminati oleh para siswa dari berbagai Desa yang ada di Kecamatan Tolangohula. Keadaan sekolah ini masih dikatakan membangun sebab masih minimnya fasilitas sekolah seperti Perpustakaan, Laboratorium, dan lain

sebagainya. Di dalam kondisi sekolah seperti ini, antusias ataupun semangat belajar siswa tidak akan hilang ataupun berkurang.

Proses pembelajaran di sekolah ini banyak ditunjang oleh metodologi pengajaran yang diberikan oleh guru-guru pengajar, adapun metode pengajaran yang dilakukan guru-guru di sekolah ini diantaranya metode demonstrasi, observasi, ceramah, diskusi, dan lain sebagainya.

Agar tujuan pembelajaran tercapai di sekolah ini, sebagai sebuah proses tindak lanjut pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran efektif, maka penulis mencoba melakukan penelitian, metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Pelajaran Sejarah di kelas VIII SMP Muhamadiyah 1 Tolangohula salah satu di antaranya adalah metode Sociodrama. Dengan mengangkat judul **"Hubungan Metode Sociodrama Pada Pembelajaran IPS Terpadu Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhamadiyah 1 Tolangohula"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi belajar siswa
2. Adanya pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara metode sociodrama dengan prestasi belajar siswa ?

2. Apakah metode sosiodrama bisa meningkatkan prestasi belajar siswa ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara metode sosiodrama dengan prestasi belajar siswa
2. Metode sosiodrama meningkatkan prestasi belajar siswa

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Tolangohula
2. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pikiran yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan